

Optimalisasi Pengembangan Desa Sebidai Menuju Desa Mandiri Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

(Optimizing the Development of Sebidai Village Towards an Independent Village Through the Community Service Program (KKN))

Nurjannatul Hasanah ^{1*}, Rahmi Nur Islami ², Ahmad Fuad Hasim ³

¹⁻³ Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

Email: rahminurislami@borneo.ac.id *

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 27, 2024;

Online Available: Januari 08, 2025;

Keywords: Sebidai Village, Socialization, Entrepreneurship Training, Village Regulation, KKN

Abstract: *One of the mandatory programs for students of Borneo Tarakan University is the Real Work Lecture (KKN) by combining students from various departments into one group placed in a village to carry out community service. Group 19 was placed in Sebidai Village, Tana Tidung with the aim of "Optimizing Village Development towards Independent Villages". The problems were the lack of public understanding about proper agricultural land clearing, the low knowledge in managing agricultural products (taro) into superior products, and the lack of village understanding regarding fair and reasonable retribution. The activities included socialization on the dangers of illegal land clearing, entrepreneurship training on processing taro into marketable chips and cakes, as well as the proposal of village regulations regarding retribution. The results of the activities had a positive impact, with the community being more vigilant in land clearing, taro-based products being able to be marketed, and village regulations on retribution being completed as requested by the Village Head.*

Abstrak

Salah satu program wajib mahasiswa Universitas Borneo Tarakan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menggabungkan mahasiswa dari berbagai jurusan dalam satu kelompok yang ditempatkan di desa untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kelompok 19 ditempatkan di Desa Sebidai, Tana Tidung dengan tujuan "Optimalisasi Pengembangan Desa menuju Desa Mandiri". Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pembukaan lahan pertanian yang benar, rendahnya pengetahuan dalam mengelola hasil pertanian (talas) menjadi produk unggulan, serta kurangnya pemahaman desa terkait retribusi yang adil dan layak. Kegiatan meliputi sosialisasi bahaya pembukaan lahan ilegal, pelatihan kewirausahaan pengolahan talas menjadi keripik dan bolu talas yang dapat dipasarkan, serta pengusulan peraturan desa terkait retribusi. Hasil kegiatan memberikan dampak positif, masyarakat lebih waspada dalam pembukaan lahan, produk olahan talas dapat dipasarkan, dan peraturan desa terkait retribusi dapat diselesaikan sesuai permintaan Kepala Desa.

Kata Kunci: Desa Sebidai, Sosialisasi, Pelatihan Kewirausahaan, Peraturan Desa, KKN.

1. PENDAHULUAN

Desa Sebidai merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten tana Tidung, desa sebidai terletak di Kawasan kecamatan Sesayap yang jaraknya 4 Km dari Kabupaten Tana Tidung. Desa Sebidai juga berada dijalur strategis lintas Kabupaten dan Kecamatan. Adapun wilayah yang aksesnya di hubungkan oleh Desa ini adalah Kabupaten Desa Tideng Pale Timur, Desa Sebawang dan Kecamatan Sesayap Hilir. Selain itu, komoditi yang menjadi sumber pendapatan

masyarakat sekitar adalah madu, ternak ayam kampung, sapi, dan babi.

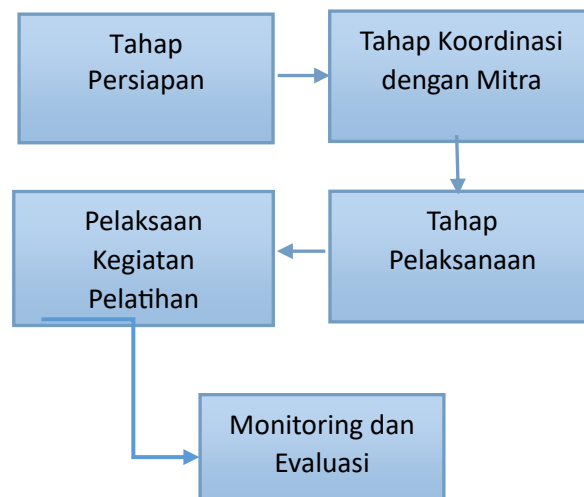
Masyarakat Desa Sebidai mayoritas mata pencaharian adalah petani, dimana luas lahan desa sebidai mencapai 100 (ha) hektar. Desa Sebidai memiliki lahan pertanian talas seluas ½ Hektar dengan 500 pokok talas yang ditanam dengan jarak tanam setengah meter dengan waktu 6 bulan masa tanam dengan bobot 7onc satu pokok talas.

Selain itu Desa Sebidai juga memiliki beberapa aset yang memiliki retribusi yang dikelola oleh Bumdes Desa Sebidai yakni Balai Adat dan Sarana Lapangan Olahraga. Desa Sebidai juga memiliki gedung tempat mencari ilmu yaitu SDN 008 dan TK Paud Kasih Bunda dengan rata-rata umur anak-anak bersekolah berkisaran 4 sampai 13 tahun.

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Sebidai dari hulu ke hilir mulai dari cara pembukaan lahan pertanian yang kurang benar, dimana mereka masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara dibakar yang dapat menimbulkan kebakaran hutan dan lahan. Permasalahan lain yaitu masyarakat setempat belum memaksimalkan hasil pertanian (talas) untuk menjadi produk unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Serta permasalahan lain terkait kurangnya pemahaman desa mengenai retribusi yang digunakan dalam menentukan tarif yang adil dan layak sesuai regulasi undang-undang yang berlaku.

Untuk mengatasi masalah diatas diperlukannya peran mahasiswa melalui program kuliah kerja nyata (KKN) dengan mengadakan sosialisasi bahaya kebakaran hutan dan lahan, Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat, dan mengusulkan peraturan desa tentang retribusi agar pemerintah desa dapat mengatur kewenangan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dengan begitu diharapkan dapat tercapainya optimalisasi pengembangan desa menuju desa mandiri.

Tahapan-tahapan yang diterapkan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) (dikutip oleh Trisno 2023).



1. Tahap Persiapan: Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dimulai dari pembekalan kepada mahasiswa KKN yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 di Gedung Rektorat. Kemudian melakukan visitasi ke Desa Sebidai Kecamatan Tana Tidung untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang dialami oleh masyarakat di Desa Sebidai melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada warga setempat yang berperan penting di Kelurahan seperti Ketua RT, warga setempat dan pihak sekolah.

2. Tahap Koordinasi dengan Mitra: Pada tahap ini hasil permasalahan telah diketahui dan telah dilakukan koordinasi dengan kepala desa dahulu tentang ulasan yang dapat dilaksanakan di lokasi. Kemudian perumusan serta penentuan rencana program kuliah kerja nyata (KKN) dapat dibuat. Dari hal tersebut muncul bentuk-bentuk kegiatan yang diusulkan oleh kelompok 19 yaitu memberikan sosialisasi terkait bahaya tentang pembukaan lahan illegal, pelatihan kewirausahaan, pengusulan pembuatan peraturan desa tentang retribusi yang sesuai dengan regulasi undang-undang yang berlaku.

3. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan program kuliah kerja nyata (KKN) melibatkan 12 mahasiswa, 1 Dosen pembimbing lapangan Universitas Borneo Tarakan dan masyarakat Desa Sebidai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni – 25 Juli 2023 dengan durasi waktu 40 Hari.

4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan: Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait bahaya pembukaan lahan pertanian ilegal di lakukan pada senin, 10 juli 2023. Lalu pelatihan kewirausahaan untuk pengembangan produk talas dilakukan pada kamis, 13 juli 2023. Kemudian pengusulan peraturan desa terkait retribusi dilaksanakan pada selasa, 18 juli 2023.

5. Monitoring dan evaluasi: Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pemantauan dari hasil kegiatan program kerja dimana hampir semua proker berjalan dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

2. HASIL DAN DISKUSI

a. Kegiatan Sosialisasi Kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan di aula kantor BPD dengan jumlah peserta 14 orang yang sudah termasuk perangkat desa dan warga setempat beserta 12 mahasiswa yang memberikan edukasi terkait bahaya pembukaan lahan illegal di Desa Sebidai. Dari kegiatan sosialisasi tersebut memberikan hasil yang positif dengan edukasi yang di berikan kepada masyarakat, membuat masyarakat lebih waspada dalam melakukan pembakaran hutan untuk pembukaan lahan pertanian. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di tunjukan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi

b. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dilaksanakan melalui pelatihan pengelolaan hasil pertanian talas menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Produk talas yang dihasilkan berupa keripik dan bolu talas, dimana kepala desa sendiri yang mengusulkan untuk memberikan pelatihan pembuatan keripik dan bolu talas menjadi produk unggulan Desa Sebidai. Hasil dari pembuatan bolu dan keripik talas tersebut dipasarkan langsung oleh masyarakat Desa Sebidai. Dengan begitu dari pelatihan kewirausahaan tersebut membuat masyarakat Desa Sebidai memiliki penghasilan tambahan serta membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dokumentasi kegiatan pelatihan kewirausahaan di tunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan

c. Kegiatan Pengusulan dan pengesahan peraturan desa terkait retribusi yang dilaksanakan di aula kantor BPD. Dari kegiatan tersebut memberikan hasil yang sangat maksimal karena dapat menyelesaikan proker kelompok yang diminta oleh Kepala Desa yaitu mengusulkan Peraturan Desa hingga selesai. Dengan disahkannya peraturan desa terkait retribusi dalam menentukan tarif yang adil dan layak dapat membantu pihak BUMDES dalam meningkatkan pendapatan desa. Sehingga dapat mensejahterakan masyarakat di Desa Sebidai. Dokumentasi kegiatan pengesahan desa terkait retribusi ditunjukkan oleh gambar 3



. **Gambar 3. Pengusulan dan Pengesahan Peraturan Desa**

3. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sebidai mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang sangat baik dari Kepala Desa, Staf Desa, BPD, Ketua RT dan masyarakat setempat. Program kerja yang dilaksanakan mulai dari kegiatan sosialisasi tentang bahaya kebakaran hutan akibat dari pembukaan lahan ilegal yang berlangsung di kantor BPD, membuat masyarakat lebih waspada dalam melakukan pembakaran hutan untuk pembukaan lahan pertanian. Kemudian pelatihan kewirausahaan, dimana pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan hasil pertanian talas, menjadi produk keripik dan bolu talas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Serta dengan adanya pengusulan pembuatan peraturan terkait retribusi yang digunakan dalam menentukan tarif yang adil dan layak sesuai regulasi undang-undang yang berlaku, dimana tujuan usulan ini ialah untuk meningkatkan pendapatan desa.

Melalui setiap program tersebut mahasiswa mempunyai pengalaman untuk berinteraksi dan turun langsung ke masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada daerah tersebut. Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mampu mengoptimalkan pembagunan desa menuju desa mandiri dan dapat membantu Desa Sebidai semakin maju dan tidak tertinggal.

PENGAKUAN

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan yang telah bekerja sama dengan baik serta berhasil mensukseskan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk Optimalisasi Desa Menuju Desa Mandiri, dan kepada masyarakat Desa Sebidai Kecamatan Tana Tidung yang telah mendukung kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Budi Triyono, Destri Muliastri, Devi Eka Septiyani A, Heri Widianoro, Rudy Yuni W, "Pelatihan Solidworks untuk Meningkatkan Pengetahuan Mechanical Design Associate

pada siswa SMKN 2 Bandung” Volume 6, Nomor 3, (2023) pp 01-08